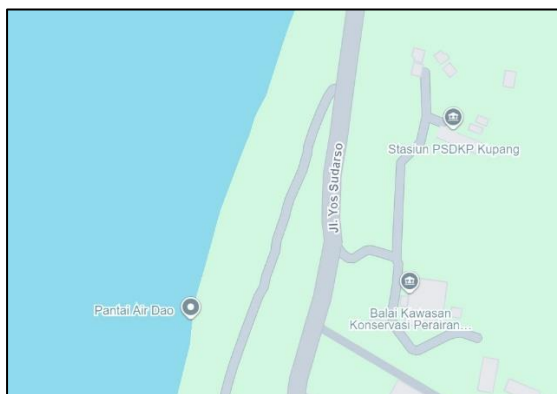


PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT STASIUN PSDKP KUPANG



PETUNJUK UMUM

1. Kantor Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kupang berlokasi di atas kawasan pesisir Pantai Dao, Kec. Alak Kota Kupang
2. Stasiun PSDKP Kupang beralamat di Jalan Yos Sudarso Jurusan Bolok, Kec. Alak Kode Pos 85231
3. Kantor Stasiun PSDKP Kupang merupakan kantor wilayah yang memiliki wilayah Zona Integritas (ZI) dengan komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Meningkatkan kualitas pelayanan publik, mencegah korupsi dan melakukan reformasi birokrasi.
4. Sarana dan prasarana ruang pelayanan publik dilengkapi dengan ruangan tunggu bebas asap rokok dan perokok.



Peta Lokasi Kantor Stasiun PSDKP Kupang

PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

- Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertulis ***break glass here***.
- Laporan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat.
- Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk.
- Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi.
- Ikut arahan floor warden.
- Tetap tenang dan jangan panik.
- Pahami lokasi dan rute evakuasi.
- Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
- Amankan dokumen – dokumen penting.
- Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas.
- Tidak berdorongan dan berdesakan.
- Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan



menggunakan lift.

13. Berkumpul di titik kumpul.
14. Floor warden melaporkan kepada pengelola Gedung

Mengenai :

- ✓ Jumlah pekerja di lantainya
- ✓ Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
- ✓ Keadaan dan status keparahan di lantainya
- ✓ Titik kenal api di lantai

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat dan dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau kolom yang aman serta memungkinkan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja. Itu adalah tempat terancam dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai kita.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu *floor warden* memulai prosedur evakuasi.
7. Ikut arahan *floor warden*.
8. Tetap tenang dan jangan panik.
9. Pahami lokasi dan rute evakuasi.
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
11. Amankan dokumen – dokumen penting.
12. Bagi Wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepaskan.
13. Tidak berdorongan dan berdesakan.
14. Berkumpul di titik kumpul.
15. *Floor warden* melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - ✓ Jumlah pekerja di lantainya
 - ✓ Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawah ke titik kumpul

- ✓ Keadaan dan status keparahan di lantainya
16. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi Gedung.



GAMBAR ALUR EVAKUASI

PETUNJUK SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpin terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat wakt terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungkan security pengelola gedung
5. Gunakan “**Checklist Ancaman Bom**”. jangan menghentikan pembicaraan

- ✓ **KAPAN AKAN DILEDAKAN, DIMANA DILETAKAN, SEPERTI APA BENTUKNYA ? APA ALASAN MELETAKAN BOM ?**
- ✓ **SIAPAKAN ANDA, IDENTITAS PENELEPON: LAKI – LAKI, PEREMPUAN, DEWASA, ANAK – ANAK, UMUR DAN LOGAT.**
- ✓ **SUARA LATAR BELAKANG; MUSIK, ANAK – ANAK, TERTAWA, ORANG BICARA, LALU LINTAS, PESAWAT TERBANG, MESIN KETIK, MESIN.**
- ✓ **INFORMASI LAIN?**

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan menyetuhnya
2. Hubungi security pengelola Gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi
5. Bukalah pintu dan jendela setempat
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan *floor warden*
7. Serahkan langkah berikut kepada *security* pengelola Gedung.

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi teAggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara/ kerusakan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru – hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasi segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing – masing team nya, dan
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib.